

## PT. VOXXY MEDIA INDONESIA

Gedung Office 8 Lantai 18 Unit A SCBD Lot.28,  
Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
Website: [www.voxxymedia.com](http://www.voxxymedia.com)



### PERJANJIAN KERJA SAMA

antara

#### PT VOXXY MEDIA INDONESIA dan CV GATHERICH TAMBAH REZEKI

Pada hari ini Selasa, tanggal sepuluh bulan September tahun dua ribu dua puluh empat (10-09-2024), telah dibuat dan disepakati Perjanjian Kerja Sama (untuk selanjutnya disebut "**PERJANJIAN**") oleh dan antara:

- |                |                                                                                                                                                                 |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama</b>    | : Kulbir Sachdev                                                                                                                                                |
| <b>Alamat</b>  | : Gedung Office 8, lantai 18, Unit A SCBD, Lot. 28 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 |
| <b>Jabatan</b> | : Direktur Utama PT Voxxy Media Indonesia                                                                                                                       |

Dalam hal ini secara sah bertindak atas jabatannya untuk dan atas nama **PT VOXXY MEDIA INDONESIA** (untuk selanjutnya disebut sebagai "**PIHAK PERTAMA**"); dan

- |                |                                                                                                                                                                          |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama</b>    | : Kennedy Handersen                                                                                                                                                      |
| <b>Alamat</b>  | : AD PREMIER LANTAI 17 SUITE 04 B, JL. TB. SIMATUPANG NO. 5, Desa/Kelurahan Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12550 |
| <b>Jabatan</b> | : Direktur CV Gatherich Tambah Rezeki                                                                                                                                    |

Dalam hal ini secara sah bertindak atas jabatannya untuk dan atas nama **CV GATHERICH TAMBAH REZEKI** (untuk selanjutnya disebut sebagai "**PIHAK KEDUA**").

Untuk selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** masing-masing disebut "**PIHAK**" dan secara bersama-sama disebut "**PARA PIHAK**".

**SEBELUMNYA, PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang *influencer marketing, social media marketing, content marketing, experiential marketing* serta *digital media services* dan merupakan pihak yang diberi kewenangan oleh **MIRAE ASSET** dalam kegiatan promosi ataupun *campaign* untuk produk dari **MIRAE ASSET**.
- Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah suatu perusahaan yang dalam hal ini bertindak selaku pihak yang mengkoordinasikan penyediaan *influencer* yang berada di bawah koordinasi dan manajemen eksklusif dari **PIHAK KEDUA**.
- Bahwa **PARA PIHAK** berkehendak untuk bekerjasama dalam rangka melakukan *campaign* dan/atau promosi untuk produk dari **Mirae Asset M-STOCK**.

Selanjutnya, berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan **PERJANJIAN** ini dengan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

## **PASAL 1**

### **LINGKUP PERJANJIAN**

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk melaksanakan **PERJANJIAN** dalam rangka mempromosikan produk "**Mirae Asset M-STOCK**" (selanjutnya disebut sebagai "**PRODUK**") dengan ini menunjuk **PIHAK KEDUA** sebagai salah satu **INFLUENCER** untuk melakukan *campaign* atas **PRODUK** dari **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK KEDUA** bersedia menyediakan jasa 1 (satu) *influencer* dan bertindak mewakili kepentingan dari **PIHAK KEDUA** yaitu **Instagram | @kenhandersen** (untuk selanjutnya disebut "**INFLUENCER**") untuk bekerja sama dengan **PIHAK PERTAMA**. Sehubungan dengan **PIHAK KEDUA** selaku perwakilan dari **INFLUENCER**, maka seluruh penyebutan nama **PIHAK KEDUA** didalam ketentuan **PERJANJIAN** akan diartikan sebagai **INFLUENCER**, dan seluruh hak dan kewajiban **PIHAK KEDUA** didalam **PERJANJIAN** kecuali ditentukan lain dalam **PERJANJIAN**.

## **PASAL 2**

### **PERIODE PERJANJIAN**

1. Periode **PERJANJIAN** ini berlaku sampai masing-masing **PIHAK** telah menjalankan kewajibannya masing-masing dan telah memperoleh haknya masing-masing (selanjutnya disebut "**PERIODE PERJANJIAN**").
2. Perpanjangan **PERIODE PERJANJIAN** dapat dibuat berdasarkan kesepakatan bersama dari **PARA PIHAK** secara tertulis dalam bentuk Addendum atas **PERJANJIAN** ini, yang akan menjadi bagian integral atau tidak terpisahkan dari **PERJANJIAN** ini.

## **PASAL 3**

### **PEKERJAAN**

1. **PIHAK KEDUA** bersedia mempromosikan *campaign* **PRODUK PIHAK PERTAMA** melalui akun jejaring sosial media milik **PIHAK KEDUA** pada konten tertentu dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Akun jejaring sosial media yang dimaksud adalah akun sosial media milik **PIHAK KEDUA** yaitu: **Instagram | @kenhandersen** (selanjutnya disebut "**AKUN SOSIAL MEDIA**").
  - b. Pekerjaan dan/atau *scope of work* yang akan dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA** untuk di-posting di **AKUN SOSIAL MEDIA**, yaitu dengan ketentuan:
    - 1x (satu kali) *Instagram Reels Post* berdurasi 60 (enam puluh) detik *self produce*.
2. **DUA** akan mengikuti *branding guideline* yang akan diinstruksikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
3. Jadwal pelaksanaan pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA** yaitu pada **minggu Ketiga bulan September tahun 2024** dan/atau yang akan disepakati bersama oleh **PARA PIHAK**.
4. **PIHAK KEDUA** akan mendapatkan arahan terkait *briefing document* **PRODUK** dari **PIHAK PERTAMA**.

5. Konten yang akan dibuat dan/atau dipromosikan oleh **PIHAK KEDUA** wajib menyebutkan **PRODUK** melalui **AKUN SOSIAL MEDIA** milik **PIHAK KEDUA**.
6. **PIHAK KEDUA** akan memberikan *report insight post* kepada **PIHAK PERTAMA** setelah masa tenggang waktu yang telah disepakati **PARA PIHAK** yaitu 30 (tiga puluh) hari setelah konten yang telah di-*posting* di jejaring **AKUN SOSIAL MEDIA** milik **PIHAK KEDUA**.
7. **PIHAK KEDUA** akan melakukan seluruh kegiatan produksi, *editing*, dan pelaksanaan setiap Pekerjaan dengan menyertakan seluruh aspek *branding (brand element)* sesuai dengan instruksi **PRODUK PIHAK PERTAMA**.
8. **PIHAK KEDUA** wajib memberikan hasil pekerjaan yang terbaik sehingga mencapai kepuasan penuh atas permintaan Klien dan/atau **PIHAK PERTAMA** sebagaimana diatur dalam **PERJANJIAN** ini.

## **PASAL 4**

### **HAK DAN KEWAJIBAN**

1. **KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA**
  - a. wajib memenuhi pembayaran imbalan kepada **PIHAK KEDUA** dengan tepat jumlah dan tepat waktu sebagaimana telah diatur pada Pasal 5 **PERJANJIAN** ini.
  - b. Semua beban pajak dari “**Imbalan**” jasa yang diterima oleh **PIHAK KEDUA** menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** akan menerima bukti potong pajak atas pajak yang sudah dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA**.
2. **HAK PIHAK PERTAMA**
  - a. berhak meminta laporan (*report*) *insight post* kepada **PIHAK KEDUA** terkait perkembangan pelaksanaan pekerjaan.
  - b. berhak menerima hasil pekerjaan yang sesuai sebagaimana diatur dalam **PERJANJIAN** ini.
3. **KEWAJIBAN PIHAK KEDUA**
  - a. berkewajiban untuk mentaati dan mengikuti seluruh rangkaian instruksi aturan *DO and DON'Ts* yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** terkait **PRODUK** selama **PERIODE PERJANJIAN** berlangsung.
  - b. berkewajiban memberikan kinerja yang profesional dan hasil pekerjaan sesuai dengan arahan, instruksi, maupun briefing yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** dan jika **PIHAK KEDUA** tidak dapat melakukan pekerjaan maupun memberikan hasil pekerjaan sesuai dengan yang diarahkan, maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk tidak memberikan segala bentuk pembayaran apapun kepada **PIHAK KEDUA** dan berhak untuk mendapatkan pengembalian Imbalan yang sudah dibayarkan dimuka kepada **PIHAK KEDUA** (jika ada).
  - c. wajib mengikuti *timeline* dan *deadline* pada tanggal dan waktu yang sudah ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA** dan disepakati oleh **PIHAK KEDUA** terkecuali jika ada keadaan *Force Majeure* sebagaimana tertuang dalam Pasal 8 **PERJANJIAN** ini. Apabila **PIHAK KEDUA** juga tidak dapat mengikuti revisi *timeline* dan *deadline* dari keputusan **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mengakhiri **PERJANJIAN** ini.
  - d. Jika **PIHAK KEDUA** tidak dapat melakukan kewajiban sebagaimana diatur dalam poin c diatas, maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mengambil tindakan hukum yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada pengakhiran kerja sama dan tuntutan ganti rugi sebesar 200% atau nilai nilai Imbalan mana yang lebih besar sebagaimana diatur dalam **PERJANJIAN** ini.

e. wajib memberikan kinerja terbaik sesuai dengan instruksi dan *guideline* **PIHAK PERTAMA**.

4. **HAK PIHAK KEDUA**

berhak menerima pembayaran imbalan atas hasil pekerjaan sebagaimana diatur dalam **PERJANJIAN** ini.

**PASAL 5**

**IMBALAN**

1. Atas pelaksanaan pekerjaan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 **PERJANJIAN** ini, **PIHAK PERTAMA** wajib membayarkan Imbalan kepada **PIHAK KEDUA** senilai **Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah)** *nett* belum termasuk pajak.
2. **PARA PIHAK** sepakat bahwa Imbalan akan dibayar oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) *nett* belum termasuk pajak yang akan dibayarkan dengan rincian sebagai berikut:
  - **Termin Pertama (Down Payment)**: sebesar 50% (lima puluh persen) selambat-lambatnya pada tanggal **13 September 2024** sebagaimana diatur dalam **PERJANJIAN** ini; dan
  - **Termin Kedua (Pelunasan)**: akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal **20 September 2024** sebagaimana diatur dalam **PERJANJIAN** ini.
3. Pembayaran Imbalan dapat dilakukan secara sah melalui transfer ke rekening yang ditunjuk oleh **PIHAK KEDUA**, sebagai berikut:

Nama Bank : **Bank Central Asia**

Nomor Rekening : **5245470000**

Atas nama : **CV GATHERICH TAMBAH REZEKI**

**PASAL 6**

**PERNYATAAN DAN JAMINAN**

1. **PARA PIHAK** dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa masing-masing **PIHAK** adalah suatu badan hukum yang sah didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan memiliki semua perizinan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan berwenang untuk menandatangani **PERJANJIAN** ini.
2. **PIHAK PERTAMA** adalah pihak yang ditunjuk secara resmi oleh **MIRAE ASSET** sebagai pihak yang berwenang dalam kegiatan promosi ataupun *campaign* untuk Produk dari **Mirae Asset M-STOCK**.
3. **PIHAK KEDUA** dengan ini menyatakan dan menjamin kepada **PIHAK PERTAMA**, bahwa **PIHAK KEDUA** telah memiliki hak dan izin penuh untuk membuat dan menandatangani **PERJANJIAN** ini untuk dan atas nama **INFLUENCER**, sehingga **INFLUENCER** terikat penuh dalam **PERJANJIAN**, serta bertanggung jawab penuh atas segala akibat yang timbul dari perilaku **INFLUENCER**, baik di dalam maupun di luar jam kerja dan oleh karenanya melepaskan segala resiko hukum **PIHAK PERTAMA** yang mungkin timbul sebagai akibat tuntutan atau gugatan dari pihak manapun dengan alasan apapun.
4. Apabila **PIHAK KEDUA** lalai dalam melaksanakan kewajibannya secara keseluruhan dan/atau sebagian dari yang sebagaimana telah diatur dalam **PERJANJIAN** ini karena suatu hal alasan apapun termasuk namun tidak terbatas

pada alasan yang secara langsung dan/atau tidak langsung yang disebabkan oleh **PIHAK KEDUA** sendiri dan/atau apabila **PIHAK KEDUA** terlibat dalam kasus yang melanggar/melawan hukum sehingga **PIHAK KEDUA** harus berurusan dengan aparat penegak hukum dan mencederai hubungan kerja dengan **PIHAK PERTAMA** maupun dengan **PRODUK PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan pengembalian Imbalan sesuai dengan jumlah sebagaimana telah diatur dalam **PERJANJIAN** ini dalam **PERIODE PERJANJIAN** yang ditentukan dan dalam tata cara pembayaran yang telah disepakati secara tertulis oleh **PARA PIHAK**.

5. Apabila **PIHAK KEDUA** tidak juga menunjukkan itikad baik bekerja secara profesional dalam melaksanakan kewajibannya baik secara keseluruhan maupun sebagian dari yang sebagaimana telah diatur dalam **PERJANJIAN** ini termasuk namun tidak terbatas pada alasan yang secara langsung dan/atau tidak langsung yang disebabkan oleh **PIHAK KEDUA** sendiri, maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan pengembalian Imbalan sesuai dengan jumlah yang telah dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebagaimana diatur dalam **PERJANJIAN** ini.
6. **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penandatanganan **PERJANJIAN** ini tidak melanggar kesepakatan lain yang dibuat oleh dengan pihak ketiga lain sebelum ditandatanganinya **PERJANJIAN** ini. Untuk itu, **PIHAK PERTAMA** dibebaskan dan dilepaskan dari segala tanggung jawab, gugatan, dan tuntutan pihak ketiga sehubungan dengan ditandatanganinya **PERJANJIAN** ini.
7. **PARA PIHAK** tidak sedang terlibat dalam perkara pidana atau mendapatkan sanksi administrasi dari pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi **PERJANJIAN** ini.
8. Bahwa segala keterangan yang diberikan oleh **PARA PIHAK** sehubungan dengan **PERJANJIAN** ini adalah benar adanya.
9. Bahwa atas semua pernyataan dan jaminan **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**, bilamana di kemudian hari ada tuntutan secara pidana maupun gugatan secara perdata dari pihak ketiga atau pihak lain manapun terhadap **PIHAK PERTAMA**, maka hal tersebut sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**, termasuk biaya-biaya yang timbul karenanya, dan dalam hal demikian **PIHAK PERTAMA** dibebaskan dari segala tuntutan maupun gugatan pihak manapun dan **PIHAK PERTAMA** tidak akan dirugikan dalam bentuk apapun juga.

## **PASAL 7**

### **FORCE MAJEURE**

1. Force Majeure adalah kejadian-kejadian yang terjadi diluar kehendak dari kekuasaan masing-masing **PIHAK** yang secara langsung dan material dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban masing-masing **PIHAK** berdasarkan **PERJANJIAN**, termasuk namun tidak terbatas pada terjadinya peristiwa alam seperti gempa bumi, angin topan, banjir, tanah longsor, tsunami, sambaran petir, gunung meletus dan bencana alam lainnya, kebakaran, huru-hara, pandemi, terorisme, sabotase, embargo dan pemogokan masal, perang baik yang dinyatakan atau tidak, ketentuan atau kebijaksanaan negara yang wajib ditaati.
2. Dalam hal terjadi Force Majeure sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1), **PIHAK** yang mengalami Force Majeure wajib untuk memberitahukan secara tertulis terjadinya Force Majeure tersebut pada **PIHAK** lainnya selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak terjadinya Force Majeure tersebut dan

harus membuat rencana ulang pemenuhan pelaksanaannya yang tertunda sebagai akibat Force Majeure disertai batas waktu pelaksanaannya yang tidak lebih dari 14 (empat belas) hari kalender setelah berakhirnya Force Majeure.

3. Apabila **PIHAK** yang mengalami Force Majeure tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam Ayat (2), maka Force Majeure tidak akan diakui oleh **PIHAK** lainnya dan segala kerugian, risiko dan konsekuensi yang mungkin timbul menjadi beban dan tanggung jawab **PIHAK** yang mengalami Force Majeure.
4. Apabila peristiwa Force Majeure tersebut berlangsung terus hingga melebihi atau diduga oleh **PIHAK** yang mengalami Force Majeure akan melebihi jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan musyawarah untuk mufakat untuk pelaksanaan selanjutnya dari **PERJANJIAN** ini.

Setiap kegagalan **PARA PIHAK** untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan **PERJANJIAN** ini, tidak akan dianggap sebagai pelanggaran **PERJANJIAN** atau wanprestasi ataupun kejadian kelalaian, jika kegagalan tersebut disebabkan oleh Force Majeure, apabila **PIHAK** yang bersangkutan telah melakukan semua langkah-langkah pengamanan yang sesuai, telah betul-betul menjaga dan mengambil langkah-langkah pilihan yang wajar dengan tujuan untuk menghindarkan kegagalan tersebut dan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan **PERJANJIAN** ini.

## **PASAL 8**

### **KERAHASIAAN INFORMASI**

1. **PARA PIHAK** sepakat bahwa seluruh isi **PERJANJIAN** ini harus diperlakukan secara rahasia sehingga tidak ada satu pun informasi sehubungan dengan **PERJANJIAN** ini dapat diberitahukan oleh salah satu **PIHAK** kepada pihak ketiga tanpa lebih dahulu mendapat izin tertulis dari **PIHAK** lainnya, kecuali yang merupakan keharusan dalam rangka pelaksanaan **PERJANJIAN** ini atau disyaratkan oleh peraturan pemerintah yang berlaku.
2. **PARA PIHAK** tidak diperkenankan untuk menyebarkan ruang lingkup pekerjaan dan/atau kerjasama yang dijalankan kepada pihak ketiga manapun maupun pihak *brand* kompetitor lain maupun pihak agensi lainnya selama **PERIODE PERJANJIAN** berlangsung dan setelah **PERJANJIAN** ini berakhir.
3. **PARA PIHAK** menyadari bahwa masing-masing **PIHAK** telah dan/atau akan memiliki informasi yang terdiri dari namun tidak terbatas pada informasi personal, penemuan, mesin-mesin, produk-produk, kemasan, harga, peralatan, biaya, diskon, rencana masa datang, hubungan bisnis, informasi proses, rahasia dagang, informasi teknis, informasi keuangan, daftar pelanggan, hak kekayaan intelektual, dan informasi khusus lainnya baik yang tertulis maupun yang direkam dalam penyimpanan memori, dokumentasi program yang berkaitan dengan **PARA PIHAK** (keseluruhan disebut "**Informasi Rahasia**") yang merupakan aset yang berharga, spesial dan unik. Karenanya masing-masing **PIHAK** termasuk karyawannya, kapanpun atau dengan cara apapun, tidak akan menggunakan Informasi Rahasia apapun, baik langsung maupun tidak langsung, untuk kepentingan masing-masing **PIHAK** sendiri dan/atau karyawannya, atau memberi, membuka, membeberkan maupun menyampaikan Informasi Rahasia apa pun, dengan cara bagaimanapun, kepada pihak ketiga lainnya, tanpa izin dan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari **PIHAK** lainnya.

4. Ketentuan Pasal ini tidak berlaku terhadap:
  - a. informasi yang sudah dimiliki atau sebelumnya telah diketahui oleh Pihak penerima informasi pada saat Pihak tersebut menerima informasi tersebut dari Pihak yang memberikan informasi;
  - b. informasi yang sudah menjadi milik umum (*public domain*);
  - c. informasi tersebut dikembangkan secara independen oleh pihak ketiga tanpa melanggar ketentuan **PERJANJIAN** ini; atau
  - d. informasi diminta untuk dibuka karena persyaratan hukum.
5. Untuk menjamin kerahasiaan semua dokumen yang diberikan, bilamana perlu salah satu **PIHAK** dapat setiap saat meminta pengembalian dokumen yang diberikan dari **PIHAK** lainnya.
6. Para Pihak menjamin bahwa seluruh karyawan tunduk pada ketentuan kerahasiaan pada Pasal ini. Salah satu **PIHAK** berhak untuk meminta karyawan **PIHAK** lainnya untuk menandatangani pernyataan kerahasiaan dalam bentuk dan isi sebagaimana ditentukan oleh Pihak yang meminta kerahasiaan.
7. Ketentuan Pasal 7 ini tetap berlaku walaupun **PERJANJIAN** ini berakhir atau diakhiri lebih awal sesuai ketentuan yang diatur dalam **PERJANJIAN** ini.
8. Dalam hal salah satu **PIHAK** lalai atau melanggar untuk mematuhi kewajibannya untuk menjaga kerahasiaan sebagaimana diatur dalam Pasal ini, maka **PIHAK** yang melanggar dapat secara langsung mengakhiri **PERJANJIAN** ini dan **PIHAK** yang melanggar akan bertanggung jawab atas segala tuntutan dari pihak manapun juga.

## **PASAL 9**

### **PENGAKHIRAN PERJANJIAN**

1. **PARA PIHAK** berhak mengakhiri atau membatalkan **PERJANJIAN** ini, dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pengakhiran **PERJANJIAN**.
2. Salah satu **PIHAK** berhak mengakhiri atau membatalkan **PERJANJIAN** ini dengan alasan bahwa adanya pelanggaran yang telah dilakukan oleh **PIHAK** lain atas ketentuan-ketentuan yang terdapat di dalam **PERJANJIAN** ini.
3. **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan pengakhiran **PERJANJIAN** ini secara sepihak apabila salah satu **PIHAK** melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - a) Melanggar norma-norma asusila yang sebagaimana berlaku di masyarakat;
  - b) Melanggar norma-norma hukum yang sebagaimana berlaku di Indonesia; dan
  - c) **PIHAK KEDUA** tidak mengindahkan segala instruksi dan/atau *briefing document* dalam bentuk apapun dan hal-hal yang sudah disampaikan oleh **PIHAK PERTAMA** dan disepakati oleh **PIHAK KEDUA**.
4. Pengakhiran **PERJANJIAN** tidak menghapus hak dan kewajiban **PARA PIHAK** selama **PARA PIHAK** masih terikat dengan **PERJANJIAN** ini.
5. Terkait dengan pengakhiran Perjanjian ini, **PARA PIHAK** bersepakat untuk mengesampingkan berlakunya ketentuan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia, sepanjang diperlukannya keputusan pengadilan untuk pengakhiran Perjanjian, sehingga pengakhiran dengan alasan sebagaimana diatur dalam ayat (1) dan ayat (2) Pasal ini cukup dilakukan melalui pemberitahuan tertulis dari **PARA PIHAK**.

## PASAL 10

### PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. **PERJANJIAN** ini tunduk kepada hukum Republik Indonesia.
2. Jika dalam pelaksanaan **PERJANJIAN** ini timbul perselisihan atau sengketa, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat dalam jangka waktu selama-lamanya 30 (tiga puluh) hari kerja sejak perselisihan atau sengketa tersebut timbul.
3. Jika ternyata dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja tersebut, musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka perselisihan tersebut akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

## PASAL 11

### LAIN-LAIN

1. **PERJANJIAN** ini dan segala kesepakatan serta ketentuannya akan mengikat dan berlaku terhadap **PARA PIHAK** dan para penerusnya serta penggantinya, dan baik **PERJANJIAN** ini maupun segala hak atau kewajibannya yang diatur di dalamnya tidak dapat dialihkan secara langsung maupun tidak langsung oleh masing-masing **PIHAK** tanpa mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari **PIHAK** lainnya.
2. **PERJANJIAN** ini dapat ditandatangani dalam beberapa rangkap, termasuk rangkap yang dikirimkan melalui faksimile atau surat elektronik (dalam bentuk PDF *version*), yang masing-masing akan dianggap asli, dan semua rangkap tersebut merupakan **PERJANJIAN** yang satu dan sama.

Jakarta, 10 September 2024,

**PIHAK PERTAMA**

**PT VOXXY MEDIA INDONESIA**



**KULBIR SACHDEV**

**PIHAK KEDUA,**

**CV GATHERICH TAMBAH REZEKI**

**KENNEDY HANDERSEN**